

PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG OPERASI HITUNG DAN BILANGAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI

Iin Sunarsih

SDN Cibentar III, Majalengka, Indonesia

Email: iinsunarsih_63@yahoo.com

Abstract: *This research is motivated by the low understanding of students regarding arithmetic and numerical operations. This study aims to improve students' understanding of arithmetic and numerical operations in mathematics learning of students in the class I Cibentar III State Elementary School using the discussion method. The research method used by researchers is a classroom action research, with a total of 17 students. This research took place in 2 cycles, each cycle consisting of 2 actions. The techniques used in data collection are observation, tests, interviews, documentation, and field notes. The results showed that the application of the discussion method could improve students' understanding of arithmetic and numerical operations in learning mathematics in class I Cibentar III Elementary School.*

Keywords: *Calculation Operations, Numbers, Mathematics Learning, Discussion Methods*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa mengenai operasi hitung dan bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang operasi hitung dan bilangan dalam pembelajaran matematika siswa di kelas I Sekolah Dasar Negeri Cibentar III dengan menggunakan metode diskusi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas, dengan total 17 siswa. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 tindakan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang operasi hitung dan bilangan dalam pembelajaran matematika di kelas I Sekolah Dasar Cibentar III.

Kata kunci: Operasi Hitung, Bilangan, Pembelajaran Matematika, Metode Diskusi

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil dari tes serta survey yang dilakukan oleh TIMSS menunjukkan bahwa skor rata-rata pada matematika dan science siswa Indonesia adalah 397 dengan posisi untuk bidang matematika pada level 45 dari 50 negara dan science berada di level 45 dari 48 negara peserta penilaian dan survey (TIMSS dan PIRLS, 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi siswa Indonesia dalam bidang matematika dan science berada diposisi terbawah dari negara Singapura yang menduduki level pertama dalam TIMSS, rendahnya hasil survey yang didapat menunjukkan bahwa siswa Indonesia pada bidang matematika masih lemah dalam beberapa aspek diantaranya pemahaman terhadap konsep matematika, dan tentunya siswa Indonesia juga masih lemah dalam melakukan pemecahan masalah matematika. Pembelajaran matematika sendiri dilakukan mulai dari kelas awal siswa masuk sekolah, penanaman konsep matematika merupakan hal wajib yang harus dilakukan sehingga siswa memiliki hasil belajar matematika yang baik. Nyatanya hasil temuan yang didapat dari hasil pengamatan terhadap pembelajaran matematika di kelas 1 SDN Cibentar 3 menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam operasi hitung dan bilangan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa

masih kesulitan dalam melakukan operasi hitung dan bilangan walaupun sebelumnya telah dicontohkan terlebih dahulu oleh guru. Apabila ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan berdampak pada pencapaian hasil belajar matematika secara keseluruhan. Sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian secara khusus. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika yaitu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran matematika, sehingga siswa bukan hanya sekedar tau konsep melainkan faham terhadap konsep dan pada akhirnya mampu memanfaatkan pengetahuan matematika yang dimilikinya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami siswa pada kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran matematika khususnya untuk memperbaiki pemahaman siswa terhadap konsep matematika salah satu diantaranya adalah metode diskusi. Keberhasilan metode diskusi pada pembelajaran matematika ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Mustamin (2019) yang mana metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, yang pada akhirnya akan sangat berpengaruh dalam

menentukan hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Pono, Luthfi (2012) metode diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sunartiyah, Syamsiati, dan Suryani (2015) menunjukkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti perlu melakukan kajian ilmiah mengenai peningkatan pemahaman siswa tentang operasi hitung dan bilangan dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode diskusi.

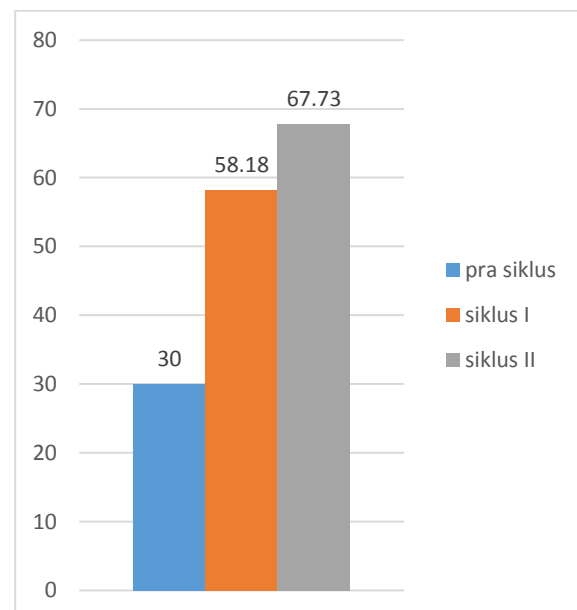
METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan mengamati elemen aktivitas, tindakan itu bertujuan untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran, dan kelas yang sama menerima pelajaran dari seorang guru (E M G, 2011), (Saputra, et al; 2019). Pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil belajar siswa sebanyak 17 orang. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, tabulasi data dari pengamatan, analisis data dan paparan data. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilainya hasil belajar matematika siswa mencapai

minimal 75% atau 13 orang dari kriteria ketuntasan minimum. Penelitian ini dilakukan melalui empat fase siklus termasuk: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan merefleksikan. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah Model Kemmis dan Taggart.

HASIL

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dimana penelitian akan membahas hasil dari setiap siklus tindakan yang diberikan. Diagram berikut menunjukkan hasil penelitian ini:



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus (sebelum tindakan) siswa yang tuntas sebanyak 30% dan yang belum tuntas 70% dengan nilai rata-rata 43,20. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak

58,18% dan yang belum tuntas sebanyak 41,82% dengan nilai rata-rata mencapai 68,40. Sedangkan Siklus II mengalami peningkatan, siswa yang menyelesaikannya menjadi 67,73% dan mereka yang belum menyelesaikan 32,27% dengan nilai rata-rata mencapai 75,43.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa tentang operasi hitung dan bilangan menunjukkan adanya kenaikan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata pra siklus yaitu 43,20 dengan persentase ketuntasan sebesar 30%, sedangkan nilai rata-rata di siklus I yaitu 68,40 dengan persentase ketuntasan sebesar 58,18%. Dapat dipahami bahwa, peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa tentang operasi hitung dan bilangan dari pra siklus ke siklus I sebesar 25,20 sedangkan peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus 28,18%. Selanjutnya, nilai rata-rata siklus I dan siklus II pun terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus II yaitu 75,43 dengan ketuntasan belajar sebesar 67,73%. Dapat dipahami bahwa, nilai rata-rata siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,03 dengan

peningkatan ketuntasan belajar sebesar 9,55%. Secara umum dapat disimpulkan, bahwa dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang operasi hitung dan bilangan di kelas I Sekolah Dasar dapat dengan menggunakan metode diskusi.

Hasil di atas sejalan dengan, Rustaman, dkk. (Afidah, Santosa, Indrowati; 2012) mengemukakan bahwa metode diskusi memiliki kelebihan antara lain merangsang keberanian dan kreativitas siswa bertukar pikiran dengan teman; Kelebihan yang lain yaitu menerima dan menghargai pendapat orang lain, pada akhirnya kegiatan diskusi akan melatih siswa belajar bertanggung jawab terhadap hasil pemikiran bersama. Selanjutnya, Lubis, Lubis, Syahrial (2013) mengemukakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap anak di sekolah dasar. Lebih lanjut, Pramono (2012) mengemukakan bahwa metode diskusi sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa serta kemampuan dalam pemecahan masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang operasi hitung dan bilangan dalam pembelajaran matematika di kelas I SD sekolah.

Peningkatan nilai hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Metode diskusi memiliki dampak positif pada siswa terhadap antusiasme untuk belajar matematika karena merumuskan teknik pembelajaran sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mempelajari materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, I. N., Santosa, S., & Indrowati, M. 2012. *Pengaruh penerapan Metode Socratic Circles disertai media gambar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa*. Jurnal Pendidikan Biologi, 4 (3).
- E M G. (2011). *Action research, A guide for the teacher researcher 2nd New Jersey: Merrill Prentice Hall*
- International for the evaluation of educational achievement (IEA). (2015). *TIMSS 2015 international results in science*. United states; Lynch School of education, Boston College
- International for the evaluation of educational achievement (IEA). (2015). *TIMSS 2015 international results in mathematics*. United states; Lynch School of education, Boston College.
- Lubis, Z.S.A., Lubis, N.L., Syahrial, E. (2013). *Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang PHBS di sekolah dasar negeri 065014 kelurahan namogajah kecamatan medan tuntungan tahu 2013*. Jurnal kebijakan, promosi kesehatan dan biostatistik, vol 2, no 1.
- Mustamin, H. (2019). *Meningkatkan motivasi belajar matematika melalui metode diskusi pada siswa kelas VII MTS Negeri 1 Makasar*. Jurnal tarbiyah dan keguruan lentera pendidikan vol 22, no 1.
- Pono, N., Luthfi, M. (2012). *Pengaruh pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan geometri dimensi tiga di MAN Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon*. Jurnal Eduma, Vol 1, no 2.
- Pramono, S.E. (2012). *Perbaikan kesalahan konsep pembelajaran sejarah melalui metode pemecahan masalah dan diskusi*. Jurnal Paramita, vol 22, No 2.
- Saputra, D.S. et al. (2019). *Use of ladder snake media in improving student learning outcomes in mathematics learning in elementary school*.

Journal of physics: conference series, vol. 1363 No 1.

Sunartiyah, Syamsiati, Suryani. (2015).

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPA Di SD. Jurnal hasil riset, vol 1 no. 2.